

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “**STRATEGI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DITINJAU DARI MANAJEMEN STRATEGI SYARIAH (Studi Kasus Desa Wisata Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)**”. Maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu semua data yang diperoleh disajikan berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi dilapangan untuk selanjutnya ditelaah lebih lanjut guna memperoleh data yang valid dan bersifat deskriptif.³³

B. Subyek Dan Obyek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan masyarakat Desa Dukuh.

2. Objek

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Desa Wisata Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

³³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan suatu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Keberhasilan seorang peneliti ketika berada di lapangan ditentukan oleh tingkat pemahaman dan cara penelitian serta kemampuan untuk menyesuaikan diri berlandaskan sikap dan perilaku yang baik.³⁴

D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih peneliti ini dilaksanakan di Desa Wisata Dukuh Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri. Dari arah kota Kediri, wisatawan dapat menggunakan kendaraan umum jurusan Tulungagung atau sepeda motor ada pertigaan lampu merah Ngadiluwih belok kiri \pm 2 km, dapat pula wisatawan menggunakan kendaraan umum atau sepeda motor dengan arah kota Blitar ada perempatan lampu merah Jimbun belok kanan \pm 2 km tepatnya berada di selatan jalan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁵ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau observasi, dimana data diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber :

³⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 121.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

1. Data primer yaitu sumber data utama yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut diperoleh dari Pengelola Desa Wisata Dukuh dan Anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).
2. Data sekunder yaitu sumber data tambahan di luar kata-kata dan tindakan yaitu sumber data yang dibuat oleh pihak luar biasanya diperoleh dari bukti-bukti atau laporan yang relevan terkait dengan topik penelitian seperti sejarah dan profil Kelompok Sadar Wisata dan Desa Wisata Dukuh, struktur dan dokumen lainnya. Adapun referensi tentang media sosial dan promosi *online* baik dari buku, literatur, buletin, jurnal, dan lain sebagainya.

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.³⁶ Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang tepat digunakan adalah pedoman wawancara yang banyak tergantung pada pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.

Wawancara dalam penelitian ini yaitu ditunjukkan kepada Pengelola Desa Wisata Dukuh serta Pelaku kelompok sadar wisata di Desa Dukuh

³⁶ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Praktek*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2001),137.

Kecamatan Ngadiluwih serta karyawan yang terhimpun dalam desa wisata dukuh. Proses wawancara berpedoman pada daftar pertanyaan yang berisikan komponen serta bahasa yang bersifat kualitatif untuk mengetahui proses serta peran meningkatkan ekonomi masyarakat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan data-data yang ada di lokasi penelitian dan tercatat di instansi terkait sehingga dapat digunakan untuk membantu menganalisis penelitian. Untuk mendukung penelitian dokumentasi yang dilakukan diantaranya dengan mengambil gambar menggunakan kamera. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi atau laporan bentuk informasi tentang bagaimana langkah-langkah pokdarwis dalam pengembangan desa wisata serta mendokumentasikan daya tarik apa saja yang ada di Desa Wisata Dukuh guna memperkuat hasil penelitian.

G. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan semua data, maka peneliti menganalisis dengan menggunakan logika agar hasil yang diteliti mudah dibaca dan dipahami. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan cara berfikir yang sistematis sehingga dapat diterima oleh akal sehat dan dapat dibuktikan secara nyata.

Teknik yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis melalui tiga cara yaitu:³⁷

1. Reduksi data atau penyederhanaan adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis di Lapangan. Reduksi data didapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema dan menuliskan memo.
2. Paparan atau sajian data adalah proses penyaluran informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data ataupun setelah pengumpulan data.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan *kredibilitas* (derajat kepercayaan). *Kredibilitas data* dimaksud untuk membuktikan bahwa apa hasil yang dikumpulkan sesuai dengan yang ada di lapangan. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.³⁸ Untuk memperoleh keabsahan temuan data perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Persistent observation* (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna

³⁷Miles Matthew B. Dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terj.,Tjejep R.R.* (Jakarta: UI Pres, 1992), 87.

³⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 172.

memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan strategi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam pengembangan desa wisata ditinjau dari manajemen strategi syariah.

2. *Triangulasi* yaitu teknik memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data.³⁹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang bagaimana strategi yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam pengembangan desa wisata.

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330.